

## LITERASI KEUANGAN (FINANCIAL LITERACY) DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK MELALUI “CELENGAN TARGET” DI SD MUHAMMADIYAH 1 PAREPARE

Arfianty<sup>1)</sup>, Ali Wira Rahman<sup>2)</sup>, Hasdiana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

*arfiantyarfan@gmail.com*

### Abstract

Education is an important investment for a child's future. Not only moral and academic education is needed, but also education regarding financial management. Lack of parental awareness about the importance of financial education from an early age causes a child's lack of knowledge of money management. Students at SD Muhammadiyah 1 Parepare consist of children who are economically the majority from middle to lower class families. The problem for elementary school students is that most of their pocket money is used to buy snacks or toys. Provision of pocket money given to children is not commensurate with their thoughts about managing money, so they do not know money well. The goal to be achieved in this activity is to increase children's awareness of saving so that they can get used to saving from an early age so that they are able to manage finances well, Grow an entrepreneurial spirit in children from an early age so as to form a community that focuses on creating jobs by providing financial literacy, Creating a fun learning atmosphere by introducing “target piggy bank” as a means of learning about good money management as well as being a pilot for other institutions in sharing about financial literacy and entrepreneurship. The method used is to provide socialization in the form of Forum Group Discussion (FGD) with partners, conduct direct education and evaluation. While the implementation activities are carried out by direct education with students' parents and related parties as well as direct education to students through target piggy banks in the form of watching videos, introducing how to save and crossword puzzles.

*Keywords: Financial Literacy, Entrepreneurial Spirit, Target Piggy Bank.*

### Abstrak

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Siswa SD Muhammadiyah 1 Parepare terdiri dari anak-anak yang mayoritas secara ekonomi merupakan anak-anak dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Masalah dalam siswa SD ini adalah sebagian besar uang jajan yang dimiliki anak lebih digunakan untuk membeli makanan kecil atau mainan. Pemberian uang jajan yang diberikan pada anak tidak sebanding dengan pemikiran mereka tentang pengelolaan uang, sehingga mereka belum dapat mengenal uang dengan baik. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah Meningkatkan kesadaran anak untuk menabung agar dapat membiasakan menabung sejak dini sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik, Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada anak sejak dini sehingga membentuk masyarakat yang fokus create jobs dengan memberikan literasi financial, Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memperkenalkan “celengan target” sebagai sarana pembelajaran mengenai pengelolaan uang yang baik serta menjadi awal rintisan bagi institusi lain dalam sharing tentang financial literacy dan kewirausahaan. Adapun metode yang digunakan yakni memberikan sosialisasi dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) dengan mitra, melakukan edukasi langsung dan evaluasi. Sedangkan kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan edukasi langsung dengan orang tua siswa dan pihak terkait juga melakukan edukasi langsung kepada siswa melalui celengan target baik dalam bentuk menonton video, memperkenalkan cara menabung serta teka teki silang.

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Jiwa Kewirausahaan, Celengan Target.*

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia dari dulu hingga kini menghadapi permasalahan ekonomi yaitu masalah pengangguran. Dan tingkat pengangguran di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara-negara ASEAN yaitu sebanyak 8,42 juta jiwa orang periode Agustus 2022. Olehnya itu dibutuhkan solusi yang dapat mengurangi permasalahan dengan membentuk masyarakat yang fokus pada *create jobs* bukan *looking for job*. Pembentukan pola pikir ini dapat dilakukan sejak dini.

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak, bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan tetapi pentingnya pendidikan keuangan sejak dini. Pengenalan mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta kewirausahaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa mereka tidak sulit mengembangkan *soft skill* tersebut. Maka dari itu diperlukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik dan pengenalan kewirausahaan.

Salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya pengetahuan dan kecakapan finansial, pemerintah wajib membekali para pemangku kepentingan dengan pengetahuan dan kecakapan finansial. Pembekalan *literasi financial* secara menyeluruh dan berkesinambungan dilakukan melalui institusi pendidikan, yang dimulai dari pendidikan usia dini di dalam ranah keluarga, dilanjutkan dengan pendidikan dasar di sekolah.

SD Muhammadiyah 1 Parepare yang terletak di jalan KH.Sanusu

Maggu No 14 Kota Parepare merupakan salah satu amal usaha muhammadiyah dibidang pendidikan dan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sasaran yang dituju dalam pembinaan terhadap anak-anak di sekitar lingkungan SD Muhammadiyah 1 Parepare. Dari hasil observasi lapangan, siswa SD Muhammadiyah 1 Parepare terdiri dari anak-anak yang mayoritas secara ekonomi merupakan anak-anak dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Masalah dalam siswa SD ini adalah sebagian besar uang jajan yang dimiliki anak lebih digunakan untuk membeli makanan kecil atau mainan yang dijual di pasaran apalagi jarak sekolah dengan pasar tidak terlalu jauh sehingga memungkinkan siswa SD Muhammadiyah 1 untuk membelanjakan uang jajannya. Pemberian uang jajan yang diberikan pada anak tidak sebanding dengan pemikiran mereka yang belum bisa memahami dan membedakan makanan yang sehat dengan tidak sehat. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan khusus tentang pengelolaan uang, sehingga mereka belum dapat mengenal uang dengan baik. Oleh karena itu perlu diadakan suatu edukasi cerdas mengatur keuangan melalui "Celengan Target" agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini menyebabkan minimnya pengetahuan anak untuk menabung serta kurangnya kemampuan dalam membuat keputusan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga tidak terpaku pada *looking for job* menjadi salah satu masalah di SD

Muhammadiyah 1 selaku mitra.

Sehingga dari permasalahan yang dihadapi mitra maka yang menjadi tujuan PKM ini adalah bagaimana meningkatkan kesadaran anak untuk menabung agar dapat membiasakan menabung sejak dini sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik, menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada anak sejak dini sehingga membentuk masyarakat yang fokus *create jobs* dengan memberikan *literasi financial*, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memperkenalkan “celengan target” sebagai sarana pembelajaran mengenai pengelolaan uang yang baik serta menjadi awal rintisan bagi institusi lain dalam *sharing* tentang *financial literacy* dan kewirausahaan.

## METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian ini mitra di SD Muhammadiyah 1 Parepare melalui kerjasama secara kelembagaan dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah sebagai mitra pelaksana melalui tahapan:

1. Memberikan sosialisasi dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) bersama pihak sekolah, Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare, komite sekolah, orang tua siswa SD Muhammadiyah 1 Parepare tentang Literasi keuangan (*financial literacy*) dan pemahaman tentang kewirausahaan.
2. Edukasi Langsung dengan Tahapan:
  - Pendekatan dan Kerjasama pada Pihak Terkait. Tahap ini diperlukan untuk menjelaskan secara umum

kepada pihak sekolah, Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare, komite sekolah, orang tua siswa SD Muhammadiyah 1 terkait pentingnya Literasi keuangan (*financial literacy*) melalui “Celengan Target”. Keberadaan mitra dan pihak terkait sangat membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di SD Muhammadiyah 1 Parepare.

- Edukasi “Celengan Target”

Pada tahap ini, peserta edukasi (siswa SD Muhammadiyah 1) dikumpulkan dalam suatu ruangan yang kemudian dimulai tahapan edukasi “Celengan Target”. Peserta diberikan edukasi dengan berbagai cara antara lain dengan menabung, membaca komik, menonton video motivasi berwirausaha, dan teka-teki silang. Edukasi dilaksanakan dengan metode pengajaran dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara pemateri dengan peserta edukasi (tanya jawab)

3. Evaluasi
  - Evaluasi dilakukan melalui pemberian soal terkait literasi keuangan atau materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Hasil evaluasi yang didapat menjadi bahan perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta dalam proses edukasi. Indikator keberhasilannya adalah peserta edukasi dapat menjawab dengan benar minimal 80% dari soal-soal yang telah diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka tim PKM menjalin koordinasi dengan pihak Pemerintah setempat, dalam hal ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Kota Parepare dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare. Pada pertemuan tersebut tim PKM membahas beberapa tahapan yang akan dilaksanakan selama program Pengabdian Kepada masyarakat berlangsung.

### a. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dilakukan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) bersama bersama pihak sekolah, Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare, Komite sekolah, Orang tua siswa SD Muhammadiyah 1 Parepare tentang Literasi keuangan (*financial literacy*) dan pemahaman tentang kewirausahaan. Dalam FGD tersebut dipaparkan tentang tujuan pelaksanaan PKM, tugas dan tanggung jawab TIM serta hak dan kewajiban mitra dalam hal ini SD Muhammadiyah 1 Kota Parepare. Selain itu dijelaskan juga bagaimana membangun jiwa kewirausahaan kepada anak-anak serta memberikan

pemahaman kepada orang tua murid tentang pentingnya literasi keuangan terutama bagaimana mengajarkan anak-anak tentang menabung sejak dini.



Gambar 1. Sosialisasi dalam bentuk FGD

### b. Edukasi

#### 1. Pendekatan dengan pihak terkait

Dari edukasi literasi keuangan yang telah dilaksanakan yaitu mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah, Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare, komite sekolah, orang tua siswa SD Muhammadiyah 1 terkait kewirausahaan serta pentingnya Literasi keuangan (*financial literacy*) melalui “Celengan Target”. Tahapan ini sangat diperlukan untuk membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di SD Muhammadiyah 1 Parepare.

Dalam kegiatan edukasi yang diberikan beberapa soal terkait wirausaha dan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil perbandingan sebelum dan setelah edukasi.

Dari hasil edukasi terkait pemahaman kewirausahaan maka diperoleh hasil bahwa sebelum edukasi sebanyak 90,32% peserta belum mengetahui tentang apa itu kewirausahaan. Sebaliknya setelah edukasi, sebanyak 85,48% memahami apa arti kewirausahaan dan 14,52% belum. Artinya, setelah diadakannya edukasi terjadi peningkatan sebesar

75,81% peserta yang memahami apa itu kewirausahaan.

## 2. Edukasi “*Celengan Target*”

Edukasi “*Celengan Target*” dalam bentuk menonton video motivasi berwirausaha, memperkenalkan cara menabung, teka-teki silang terkait pemahaman keuangan. Edukasi dilaksanakan dengan metode pengajaran dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara pengajar dengan peserta edukasi (tanya jawab)

Dari hasil edukasi dilakukan evaluasi kedua yaitu dengan memberikan pertanyaan terkait materi kewirausahaan dan literasi keuangan dalam bentuk permainan. Hasilnya terdapat sekitar 90% yang antusias dan dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban benar dan terdapat sekitar 10 % yang kurang antusias atau dapat menjawab pertanyaan kurang benar.

Kegiatan edukasi yang dilakukan dalam bentuk memperkenalkan cara menabung dengan celengan target, permainan teka teki silang ataupun menonton video kepada siswa SD Muhammadiyah 1 menjadi solusi dalam peningkatan pemahaman literasi keuangan dan kewirausahaan dengan cara yang lebih kreatif dan tidak monoton



Gambar 2. Edukasi “*Celengan Target*”

Kegiatan PKM yang dilakukan mengalami peningkatan bagi peserta serta menjadi edukasi bagi para siswa dalam

meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan kewirausahaan sejak dini.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Parepare adalah :

1. Program PKM ini merupakan suatu edukasi cerdas yang memberikan sarana pembelajaran yang menyenangkan dalam pengelolaan uang yang baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan melek keuangan atau literasi keuangan anak sejak dini.
2. Secara umum, metode pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua, yaitu Sosialisasi dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) serta Edukasi langsung dengan tiga tahapan yaitu pendekatan dan kerjasama pada pihak terkait, edukasi menonton video motivasi berwirausaha, cara menabung “*celengan target*” serta teka-teki silang dan evaluasi.
3. Koordinasi yang baik antara Tim PKM dengan mitra akan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM supaya dapat dijalankan dengan maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Parepare terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) melalui bantuan dana dalam bentuk hibah APBU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfianty, A., Ramlawati, R., & Mas'ud, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Pada Generasi Millennial Dengan Menggunakan Fintech di Kabupaten Sidenreng Rappang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 367-375.
- Amarani, A., & Mahadewi, K. J. (2023). edukasi digital marketing dalam pengembangan potensi wisata desa biaung di era digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1307-1313.
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan literasi keuangan pada koperasi desmigraf di desa lontar kecamatan tirtayasa kabupaten serang provinsi banten. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).
- Dienillah, A. A., Wulandari, C. S., Karima, Z. H., Wulandari, K., & Maulina, V. Peningkatan literasi keuangan dan jiwa kewirausahaan pada anak melalui komik "si kece"(keuangan cerdas).
- Idrus, I., Arfianty, A., Hatta, M., Nurhikmah, N., & Fikri, M. N. (2022, October). Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Kompetensi Pelaku Usaha Home Industry di Desa Ujung Lero, Pinrang. In *Prosiding Seminar Nasional Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah'asyiyah* (Vol. 1, pp. 007-014).